

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MINAT BELAJAR
EKONOMI DI KELAS XI SMA NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN**

OLEH:
IIN ANDRIANI HARAHAP
NPM. 14050055

Program Studi Pendidikan Ekonomi Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of using teacher's pedagogic competency on students' economic learning interest at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Angkola Selatan. The research was conducted by applying descriptive quantitative with 40 students as the sample and they were taken by using total sampling technique. Questionnaire was used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of using teacher's pedagogic competency was 75.25 (good category) and b) the average of students' economic learning interest was 79.24 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using partial t_{test} , and helping SPSS version 22, the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). It means, there is a significant influence of using teacher's pedagogic competency on students' economic learning interest at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

Keywords: *Influence, Teacher's Pedagogic Competency, Economic Learning Interest*

PENDAHULUAN DAN URAIAN TEORI

Pendidikan berperan penting untuk kemajuan bangsa, dengan pendidikan kualitas sumber daya manusia semakin tinggi. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, warga dari suatu negara semakin jelas terlihat kemajuan negara tersebut. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu seseorang atau sekelompok orang supaya mereka dapat meningkatkan taraf hidup serta kedewasaan berpikir dan berbuat, yang merupakan salah satu aspek kehidupan manusia. Pendidikan adalah kunci utama keberhasilan suatu bangsa, dan semua bangsa memiliki keinginan untuk memiliki mutu pendidikan yang tinggi agar dapat memajukan, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan ekonomi merupakan cara untuk dapat memahami dan menguasai ilmu ekonomi. Dengan pendidikan ekonomi, siswa diharapkan dapat memahami dan mengembangkan ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembinaan dan pemberdayaan bagi guru

merupakan hal mendasar dalam proses pendidikan dimana hal ini diharapkan akan mampu membuat seorang guru lebih maksimal dalam mengaktualisasikan kompetensi yang dimilikinya salah satunya kompetensi pedagogiknya. Belajar senantiasa dilakukan oleh setiap orang, bahkan dapat dikatakan sebagai suatu kebutuhan. Kebutuhan akan belajar harus dipenuhi dengan bahasa maupun penguasaan yang seimbang agar dapat memberi kepuasan, sedangkan rasa puas itu sendiri tercapai jika memperoleh keberhasilan. Oleh karena itu, tiap orang yang belajar ingin berhasil dan ingin mendapat kepuasan atas hasil yang diperoleh. Untuk mengetahui ukuran keberhasilan belajar siswa, dapat dilihat melalui minat belajar yang dimilikinya. Jika minat belajar siswa tinggi maka akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dengan evaluasi yang baik, maka tujuan belajar tercapai, jika hasil belajar tidak baik maka tujuan belajar tidak tercapai.

Salah satu komponen pendidikan adalah guru, Guru mempunyai peranan yang

sangat penting dalam rangka pelaksanaan pembelajaran, yang menentukan bentuk wajah pendidikan di Indonesia sehingga baik dan buruknya bangsa ini tergantung pada guru. Dalam pendidikan, guru merupakan pusat perhatian dimana guru adalah orang yang terlibat langsung dalam meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai fasilitator yang memacu dan mendukung siswa, siswa sebagai objek pendidikan yang harus diberdayakan sehingga antara guru dan siswa terjalin hubungan yang baik untuk menghasilkan tujuan pendidikan. Guru adalah pihak yang paling dekat dengan siswa dalam pelaksanaan pendidikan sehari-hari dan guru merupakan pihak yang paling besar perannya dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan salah satu hal yang menentukannya adalah kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik yakni kompetensi atau kemampuan untuk mendidik. Idealnya setiap guru mampu melaksanakan dan menyalurkan kompetensi itu secara maksimal. Hanya dengan cara mendidik yang baik dan benar maka seorang guru mampu mengantarkan anak didiknya menuju keberhasilan dalam belajar.

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, minat belajar siswa dalam pelajaran ekonomi masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai siswa yang terdapat dalam DKN (Daftar Kumpulan Nilai) bidang studi ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan memperoleh nilai sebesar "70". Sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah "75". Dimana dari 40 siswa 22 diantaranya tidak dapat mencapai KKM meskipun 18 siswa dinyatakan mencapai KKM jika di presentasikan angka kelulusan jauh lebih sedikit dimana hanya 45 % dan 55% dinyatakan tidak lulus. Jika nilai yang diharapkan tidak sesuai dengan kenyataan maka perlu ditingkatkan lagi kearah yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya perhatian siswa yang masih kurang pada saat guru memberikan penjelasan, motivasi yang dimiliki oleh siswa masih belum maksimal, metode mengajar guru belum

optimal dan kompetensi pedagogik guru yang belum terlaksana secara maksimal. Apabila hal ini dibiarkan secara terus-menerus maka mutu pendidikan akan turun, sumber daya manusia yang dihasilkan kurang berkualitas, dan tujuan pendidikan nasional tidak akan tercapai sebagaimana mestinya. Untuk memperbaiki keadaan tersebut sudah ada beberapa upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah diantaranya dengan mengadakan rapat guru antara mata pelajaran, memberi tugas tambahan pada siswa, mengadakan sertifikasi guru, dan sebagainya. Namun hal tersebut belum mampu meningkatkan Minat Belajar siswa secara maksimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru secara lebih maksimal. Sehubungan dengan masalah tersebut maka penulis merasa terdorong melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan**".

1. Hakikat Kompetensi Pedagogik Guru

Menurut Hawi (2013:1) "Kompetensi adalah kewenangan atau kekuasaan untuk melakukan dan memutuskan segala sesuatu". Menurut Buchari (2008:150) "Kompetensi Pedagogik adalah kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran". Menurut Sagala (2008:25) "kompetensi pedagogik meliputi Logika, Estetika dan Etika".

Dalam menentukan apakah seorang guru memiliki kompetensi pedagogik sesuai dengan profesi yang dimilikinya setidaknya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Menurut Mulyasa (2008:100) untuk mengetahui seorang guru memiliki kompetensi pedagogik ada beberapa hal seperti: a). Memahami Karakteristik Peserta Didik, b). Merancang Pembelajaran, c). Mengembangkan Kurikulum, d). Menilai Hasil Pembelajaran. Untuk lebih jelasnya penulis akan jelaskan satu-persatu.

a. Memahami Karakteristik Peserta Didik

Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan maka perlu adanya pemahaman dari guru tentang karakteristik

peserta didik. Karena karakter peserta didik berbeda-beda oleh karena itu guru harus mampu memahami karakteristik yang berbeda tersebut tanpa adanya pemahaman yang baik akan timbul hubungan yang kurang baik juga

Menurut Mulyasa (2008:79) “Memahami Karakteristik peserta didik adalah kompetensi yang meliputi aspek fisik, moral, dan spritual”.

b. Merancang Pembelajaran

Suatu pembelajaran tidak akan berhasil tanpa adanya rancangan pembelajaran yang baik. Rancangan pembelajaran adalah sebuah cara tertentu yang disusun secara sistematis guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Mulyasa (2008:100) “Ada tiga kegiatan perencanaan pembelajaran meliputi identifikasi kebutuhan peserta didik, identifikasi kompetensi dan penyusunan program pembelajaran”.

c. Mengembangkan Kurikulum

Kurikulum merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran. Seorang guru haruslah mampu mengembangkan kurikulum yang telah ada agar keberhasilan pembelajaran dapat di capai.

d. Menilai hasil pembelajaran

Tujuan utama evaluasi adalah untuk melihat tingkat keberhasilan, efektifitas, dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Selain itu digunakan untuk mengetahui perubahan tingkah laku dan pembentukan kompetensi peserta didik. Menurut Mulyasa (2008:109) menyatakan “Penilaian pembelajaran dapat dilakukan oleh guru dengan beberapa cara yaitu dengan melakukan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir dan penilaian program”

2. Hakikat minat Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Masalah Pokok Ekonomi

Menurut Purwadaminta (2007:144) menyatakan “Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan ”. Menurut Syah (2011:152) “Minat Belajar suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap belajar”. Berdasarkan beberapa teori diatas dapat dipahami bahwa hakikat Minat belajar ekonomi suatu perasaan suka terhadap suatu objek yang didorong oleh

keinginan sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Untuk mengetahui apakah seseorang mempunyai minat dalam belajar dapat di ketahui dengan melihat beberapa indikator. Menurut Slameto (2010:57) antara lain : a). Perasaan Senang, b). Perhatian Siswa, c). Keterlibatan siswa d). Disiplin dalam belajar . Untuk lebih jelasnya penulis akan jelaskan satu persatu.

a. Perasaan senang

Seorang siswa yang menaruh minat belajar yang tinggi pada suatu mata pelajaran maka akan timbul perasaan senang dalam dirinya ketika belajar. Akan timbul respond yang positif dalam diri secara tersendiri tentang belajar di bandingkan hal yang lain, tidak merasa bosan atau tidak ingin melakukan hal tersebut Menurut Slameto (2010:60) menyatakan “Perasaan senang adalah suatu perasaan positif yang lahir terhadap objek tertentu yang membuatnya tidak memiliki rasa bosan atau terpaksa terhadap hal tersebut”.

b. Perhatian Siswa

Seseorang yang menaruh minat besar terhadap sesuatu hal cenderung menaruh perhatian lebih besar pula terhadap objek tersebut. Dibandingkan dengan objek lain yang kurang di minati. Perhatian bukan sekedar proses mengamati tapi juga akan mencari tahu tentang hal yang diperhatikan Menurut Romlah (2010:80) menyatakan bahwa “Perhatian tidak hanya tentang fisik tetapi meliputi jiwa terhadap objek yang diperhatikannya”.

c. Keterlibatan Siswa

Proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar supaya suatu pembelajaran dapat dikatakan aktif maka sangat di perlukan keterlibatan siswa di dalamnya Menurut Sadirman (2011:98) “Keterlibatan siswa merupakan unsur dasar bagi proses pembelajaran yang meliputi fisik maupun mental yang berbuat dan berfikir sebagai suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan”.

d. Disiplin dalam Belajar

Sejatinya belajar dapat berhasil apabila seseorang menerapkan disiplin dalam belajar tidak hanya dalam hal belajar tentang hal apapun disiplin sangat diperlukan untuk menunjang kesuksesan seseorang Menurut Gunawan (2012:33) “ Disiplin adalah suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai peraturan dan ketentuan”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Angkola Selatan Yang Beralamat di Desa Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan yang dipimpin oleh Bapak Darazat Daulay S.pd M.pd dan Guru ekonomi Bapak Armansyah Harahap S.pd. Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini diperkirakan dilakukan selama lebih kurang tiga bulan, yakni bulan Juli sampai dengan September 2018, waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sampai kepada pengelolaan data hasil penelitian, kemudian pembuatan laporan penelitian.

Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari 1 kelas. Jadi, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Total Sampling. Menurut Arikunto (2010: 174) menyatakan “Apabila Subjek penelitiannya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua penelitiannya merupakan penilaian populasi”. Sehingga seluruh siswa kelas XI IPS dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Dalam angket pemberian Skor terhadap butir-butir pertanyaan disediakan dalam 2 (dua) pilihan jawaban yakni Ya dan Tidak. Apabila memilih Ya maka skornya 1 dan apabila memilih Tidak skor 0. Berdasarkan teknik pengumpulan data penulis menetapkan 20 butir pertanyaan untuk mengetahui Kompetensi Pedagogik Guru siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan. dan untuk mengetahui Minat Belajar

Ekonomi Siswa kelas XI SMA negeri 1 Angkola Selatan juga dilakukan melalui Angket, dimana dalam angket terdapat 20 butir pertanyaan dan disediakan 2 (dua) pilihan jawaban, dimana apabila memilih Ya di beri Skor 1 dan apabila memilih Tidak diberi skor 0.

Untuk melakukan analisis data yang telah dikumpulkan dilakukan dengan

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yakni bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kedua variabel penelitian berupa mean, median, modus, distribusi frekuensi dan histogram. Dan untuk mengetahui gambaran kedua variabel ditetapkan nilai oleh Syah (2010: 150)

b. Analisis Statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditegaskan pada penelitian apakah hipotesis diterima atau ditolak.

HASIL PENELITIAN

a. Deskripsi data tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap variabel Kompetensi Pedagogik Guru (variabel X) melalui angket. Kemudian data yang dikumpulkan dilakukan perhitungan melalui SPSS

Untuk mengetahui bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru dalam penelitian dapat dijelaskan, berdasarkan nilai dari jawaban siswa dari angket yang sudah diberikan. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 40 orang responden, terkumpul data mengenai Kompetensi Pedagogik Guru yaitu nilai terendah (*minimum*) 55, nilai ini diperoleh dari rata-rata jawaban responden yang menjawab mengenai indikator Kompetensi Pedagogik Guru, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) 90 dimana nilai tengah (*median*) adalah 75,00. Berdasarkan hasil *output* tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 75,25. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III tabel 3, maka keberadaan Kompetensi Pedagogik Guru di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan masuk pada kategori “Baik”. Selanjutnya nilai sering muncul (*modus*) diperoleh nilai sebesar 75. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang

ditetapkan pada Bab III tabel 3, maka keberadaan Kompetensi Pedagogik Guru di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan masuk pada kategori “Baik”, dan jumlah keseluruhan adalah 3010. Jika dilihat dari nilai rata-rata Kompetensi Pedagogik Guru dibanding dengan dengan nilai tengah teoritisnya, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Kompetensi Pedagogik Guru berada di atas nilai tengah teoritisnya.

Deskripsi Data Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Dari hasil penelitian yang terkumpul tentang Minat Belajar Ekonomi (Variabel Y) dalam penelitian melalui Angket. Kemudian dat dikumpulkan dan dilakukan pengolaan melalui SPSS maka diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut :

Jika dilihat dari rata-rata keberadaan Minat Belajar Ekonomi diperoleh nilai 79,25 dengan jumlah responden 40 orang dibandingkan dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Minat Belajar Ekonomi berada di atas nilai tengah teoritisnya. Jika nilai rata-rata minat belajar ekonomi yaitu 79,25. jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang ditetapkan pada BAB III Tabel 3 maka posisi atau keberadaan Minat belajar Ekonomi siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan masuk pada kategori ”Baik”.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Sesuai kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu, peneliti mempunyai dugaan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat belajar ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1Angkola Selatan”. Oleh karena itu, dilakukan pengujian apakah hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis alternatif, artinya salah satu faktor penentu tinggi rendahnya Minat Belajar Ekonomi dipengaruhi oleh Kompetensi Pedagogik Guru. Dalam penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis yang telah peneliti rumuskan dalam Bab II. Dimana dalam pengajuan hipotesis ini diolah dengan menggunakan *software* SPSS

Dari hasil olahan SPSS Ver 22 di atas, dapat diketahui t_{hitung} adalah sebesar 8,590 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Dengan taraf signifikan ditetapkan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05 maka Nilai signifikan < taraf signifikan atau ($0,000 < 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

PEMBAHASAN

Dari uraian di atas, Minat Belajar Ekonomi menunjukkan hasil yang cukup memuaskan atau siswa memiliki Minat Belajar yang baik. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru berkontribusi kepada Minat Belajar Ekonomi, artinya Kompetensi Pedagogik Guru banyak diimplementasikan pada Minat Belajar Siswa. Seperti Memahami Karakteristik Peserta Didik, Merancang Pembelajaran, Mengembangkan Kurikulum dan Menilai Hasil Pembelajaran, jika diterapkan dengan lebih baik akan menimbulkan Minat Belajar Siswa menjadi lebih baik dan maksimal.

Pembuktian di lapangan dengan analisis data terhadap ke dua variabel Dari hasil olahan SPSS Ver 22, dapat diketahui t_{hitung} adalah sebesar 8,590 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Dengan taraf signifikan ditetapkan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05 maka Nilai signifikan < taraf signifikan atau ($0,000 < 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan. diperoleh bahwa Kompetensi Pedagogik Guru memberikan peningkatan Minat Belajar di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

Bedasarkan perhitungan analisis data diatas maka hipotesis alternatif yang ditegakkan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya artinya Minat Belajar Ekonomi sangat dipengaruhi oleh Kompetensi Pedagogik Guru. Dengan kata lain semakin baik Kompetensi Pedagogik Guru maka semakin baik Minat Belajar ekonomi siswa. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru terhadap

Minat Belajar Ekonomi Hal ini sejalan dengan skripsi dari Lastiar (2015) dengan judul “Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 6 Mandau”. Dari penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa.

Jadi dari uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara “Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Angkola Selatan”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan, berdasarkan hasil dari pengumpulan dan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,25. Apabila dikonsultasikan ke dalam kriteria penilaian pada BAB III Tabel 3, maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik”.
2. Minat Belajar Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan berdasarkan hasil dari pengumpulan dan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata 79,25. Apabila dikonsultasikan ke dalam kriteria penilaian Pada BAB III tabel 3, maka

nilai tersebut berada pada kategori “Baik”.

3. Berdasarkan hasil *output software* SPSS Versi 22 dapat diketahui t_{hitung} adalah sebesar 8,590 pada nilai signifikan sebesar 0,000. Dengan taraf signifikan ditetapkan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikan < taraf signifikan atau ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Dakir. 2006. *Dasar dasar psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2010. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 2011. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya